III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui faktor pendorong, perubahan gaya hidup, dan dampak positif dan negatif *selfie* yang menjadi trend di jejraing sosial ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dengan menggunkan pendekatan *"verstehen"* (Max Weber) yang berarti memahami atau pemahaman, yang memungkinakan seseorang bisa memahami apa yang diyakini oleh orang lain tanpa prasangka tertentu. Metode pendekatan ini bertujuan untuk berusaha mengerti makna yang mendasari suatu peristiwa sosial. Memahami realitas sosial yang dihasilkan melalui tindakan berarti menjelaskan mengapa manusia menentukan pilihan, jadi hasil penelitian ini bukanlah berupa sebuah angka-angka melainkan hasil dari pengukuran, akan tetapi berupa informasi.

Menurut Creswell (2010), penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari partisipan,

dan menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data.

B. Fokus Penelitian

Pendapat Nawawi (2008:88) fokus penelitian adalah untuk menyusun indikator yang relevan untuk pengumpulan data (yakni membedakan indikator penting dengan yang tidak penting); dan untuk memproduksi data serta untuk menjawab pertanyaan riset itu sendiri. Penentuan fokus penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk membatasi studi kualitatif, sekaligus membatasi peneliti guna memilih mana data yang relevan dan mana pula yang tidak (Moleong dalam Jiwandono 2013:36)

Fokus penelitian sangatlah diperlukan dalam suatu penelitian. Fokus penelitian bertujuan agar data penelitian tidak meluas. Dengan adanya fokus penelitian, maka ada pembatas yang menjadi obyek penelitian. Tanpa adanya fokus penelitian ini, peneliti akan terjebak oleh banyaknya data yang diperlukan ketika terjun kelapangan.

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah:

1. Faktor pendorong seseorang melakukan *selfie* dan mengunggahnya di jejraing sosial.
2. Perubahan gaya hidup yang memepengaruhi seseorang setelah melakukan *selfie* dan mengunggahnya di jejaring sosial.
3. Dampak positif dan negatif setelah melakuakan foto *selfie* dan mengunggahnya di jejaring sosial.

C. Lokasi Penelitian

Menurut Lexi J. Moleong (2008: 86) menyatakan bahwa dalam penentuan lokasi penelitian, ditempuh dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan menjajaki lapangan untuk mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada dilapangan, sementara itu keterbatasan geografis dan praktis, seperti waktu, biaya dan tenaga juga perlu dijadikan pertimbangan dalam penentuan lokasi penelitian.

Penelitian mengenai trend *selfie* di jejaring sosial ini berlokasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Lampung kota Bandar Lampung, khususnya pada mahasiswa dan mahasiswi sosiologi yang melakukan *selfie* dan mengunggahnya di jejaring sosial miliknya. Alasan dipilihnya lokasi penelitian tersebut adalah karena mahasiswa dan mahasiswi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Lampung merupakan remaja-remaja yang aktif dalam melakukan *selfie* dan mengunggahnya di jejaring sosial. Mereka sering sekali melakukan kegiatan ini dikampus saat sedang menunggu jam pergantian mata kuliah dan bahkan sebagian melalukan kegiatan ini saat perkuliahan sedang berlangsung. Inilah yang menjadi daya tarik tersendiri bagi peneliti tentang sejauh apa mereka melakukan *selfie* bahkan disaat-saat perkuliahan tersebut.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Data primer, merupakan data yang diperoleh langsung dengan menggali dari sumber informasi (informan) dan dari catatan di lapangan yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti.

2. Data sekunder, adalah data yang digunakan untuk mendukung dan mencari fakat yang sebenarnya dari hasil wawancara mendalam yang telah dilakukan maupun mengecek kembali data yang sudah ada sebelumnya. Data tersebut bersumber dari arsip-arsip dan dokumen.

E. Penentuan Informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian, jadi ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian dan harus sukarela menjadi anggota tim penelitian walaupun hanya bersifat informal (Moleong, 1989: 132)

Menurut Sanafiah Faisal (1990:45) dalam Sugiyino (2008:221) dengan mengutip pendapat dari Spreadley mengemukakan bahwa informan sebaiknya memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Subyek yang menguasai atau memahami medan aktifitas yang menjadi sasaran penelitian. Dalam hal ini biasanya ditandai oleh kemampuan memberikan informasi diluar kepala tentang sesuatu yang ditanyakan.
2. Subyek tergolong masih berkecimpung pada lingkungan dan kegiatan yang menjadi sasaran penelitian.
3. Subyek mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi.
4. Subyek dalam memberikan informasi tidak cenderung diolah dan dikemas terlebih dahulu.

Adapaun dari penjelasan diatas maka informan dalam penelitian ini dipilih dalam beberapa kriteria yang sebagai berikut:

1. Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Lampung
2. Memiliki *gadget (smartphone, tabletPC, camera, ipad,* dll)
3. Memiliki akun jejaring sosial lebih dari Satu
4. Suka atau sering melakukan *selfie (self portrait)*
5. Aktif dalam akun jejaring sosial yang dimiliki

Teknik penentuan informan dalam penelitain ini adalah *snowball* berdasarkan tujuan penelitian. *Snowball* adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Ibarat bola salju yang menggelinding yang lama-lama akan menjadi besar. Dalam penentuan sampel, pertama-tama dipilih satu orang atau dua orang, tetapi karena dirasa kurang lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sebelumnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah (pengamatan) alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang diselidiki (Cholid Narbuko, 2003: 70).

Pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh peneliti memiliki peran yang besar dalam proses penelitian yang dilakukan. Pengamatan merupakan hal yang penting dalam penelitian kualitatif karena teknik pengamatan didasarkan atau pengalaman langsung, memungkinkan peneliti melihat atau mengamati sendiri, memumgkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang diperoleh dari data (Moleong, 2002:126)

2. Wawancara Mendalam

Menurut Cholid Narbuko (2003: 83) metode *interview* (wawancara) adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Metode ini diharapkan akan memperoleh data primer yang berkaitan dengan penelitian ini dan dapat menjadi gambaran yang lebih jelas guna mempermudah menganalisis data selanjutnya.

3. Dokumentasi

Menurut Moleong (Herdiansayah, 2010: 145-146) dokumen resmi dapat dibagi kedalam dua bagain. Pertama dokumen internal, yaitu dapat berupa catatan, seperti memo, pengumuman, instruksi, aturan suatu lembaga, system yang diberlakukan, hasil notulensi rapat keputusan pimpinan, dan lain sebagainya.

Kedua, dokumentasi eksternal yaitu dapat berupa bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga sosial, seperti majalah, koran, bulletin, surat pernyataan, dan lain sebagainya.

4. Teknik Analisi Data

Analis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (1992: 16-19) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualiatif kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai jenuh. Teknik analisis data ini meliputi tiga komponen analisis yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan tranformasi data kasar yang muncul dari data-data tertulis dilapangan. Selain itu, reduksi data merupakan suatu bentuk analisi yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi, cara yang dipakai dalam reduksi data dapat melalui seleksi yang panjang, melalui ringkaan atau singkatan menggolongkan kedalam suatu pola yang lebih luas.

2. Penyajian Data (*Display)*

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan menganalisi. Penyajian data lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi Data)*

Mencari arti benda-benda, mencatat keterangan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi, dan alur sebab akibat dan proposi. Kesimpulan-kesimpulan senantiasa

diuji kebenarannya, kekompakanya, dan kecocokan, yang merupakan validitasnya sehingga akan memperoleh kesimpualan yang jelas kebenaranya.